

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melihat hasil penelitian yang telah dibahas mengenai pengaruh Piutang usaha, simapanan sukarela, dan simpanan berjangka lainnya terhadap laba pada BMT Istiqomah Tulungagung, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Pengaruh Piutang Usaha Terhadap Laba pada BMT Istiqomah Tulungagung

Piutang usaha berpengaruh positif dan signifikan pada  $\alpha$  5% terhadap laba pada BMT Istiqomah Tulungagung artinya semakin tinggi piutang usaha maka semakin tinggi laba pada BMT Istiqomah Unit II Tulungagung. Hal ini bisa disebabkan pengelolaan piutang usaha secara baik dan optimal dapat meningkatkan laba pada BMT Istiqomah Tulungagung.

##### 2. Pengaruh Simpanan Sukarela Terhadap Laba pada BMT Istiqomah Tulungagung

Simpanan sukarela berpengaruh namun tidak signifikan pada  $\alpha$  5% artinya setiap kenaikan satu satuan simpanan sukarela maka menurunkan laba sebesar satu satuan pada BMT Istiqomah Tulungagung. Hal ini disebabkan Hal ini kemungkinan disebabkan pengalokasian simpanan sukarela kurang efektif yaitu hanya untuk pembiayaan jangka pendek saja.

3. Pengaruh Simpanan Berjangka Terhadap Laba pada BMT Istiqomah Tulungagung.

Simpanan berjangka berpengaruh namun tidak signifikan pada  $\alpha$  5% artinya setiap kenaikan satu satuan simpanan berjangka maka menurunkan laba sebesar satu satuan pada BMT Istiqomah Tulungagung. Hal ini mungkin disebabkan karena jumlah simpanan sukarela sangat sedikit yaitu hanya sekitar 14% dari total simpanan yang ada di BMT Istiqomah.

4. Pengaruh Piutang Usaha, Simpanan Sukarela, dan Simpanan Berjangka terhadap Laba pada BMT Istiqomah Tulungagung

Piutang usaha, simpanan sukarela, dan simpanan berjangka secara simultan berpengaruh signifikan pada  $\alpha$  5% terhadap laba pada BMT Istiqomah Tulungagung.

**B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat yaitu :

1. Bagi Akademik semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan pengembangan ilmu bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang selain jurnal dan buku yang sudah ada.
2. Bagi lembaga keuangan syariah khususnya BMT Istiqomah Tulungagung hendaknya meningkatkan pengelolaan penghimpunan dan penyaluran dana secara lebih maksimal lagi supaya meningkat laba. Penyaluran pembiayaan dikelola dengan baik untuk menghasilkan laba yang

maksimal, sedangkan simpanan sukarela dialokasikan untuk pembiayaan-pembiayaan jangka pendek maupun jangka panjang yang mana pengalokasian dana tersebut untuk pembiayaan yang lebih menguntungkan. Simpanan sukarela karena jumlahnya paling sedikit sebaiknya pihak BMT lebih gencar mensosialisasikan produk tersebut, agar anggota BMT tertarik untuk menyimpan dananya dengan cara berjangka, karena sebenarnya bagi hasil dari simpanan jenis ini lebih tinggi dibandingkan dengan bagi hasil simpanan biasa. Selain itu pihak BMT Istiqomah hendaknya menggunakan istilah syariah pada produk-produknya misalnya saja, piutang usaha diganti dengan piutang *murabahah*.

3. Bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini dapat diperluas tidak terbatas pada BMT Istiqomah saja, akan tetapi bisa menambah obyek penelitian di BMT maupun Bank lain dengan memperluas variabel penelitian, karena masih banyak variabel yang bisa berpengaruh terhadap laba.